

Pengaruh Pendidikan Islam dan Kemuhammadiyahhan Terhadap Terciptanya Generasi Unggul dan Berkualitas

Iffa Ayu Maharani¹ , Zam Eila Retno Vidia Asih², Alfiyyah Salsabilla W.A³

¹ Ekonomi Pembangunan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

² Ekonomi Pembangunan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

³ Ekonomi Pembangunan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

✉ b300230095@student.ums.ac.id , b300230096@student.ums.ac.id , b300230097@student.ums.ac.id

Abstract

Islamic education is a comprehensive system that encompasses intellectual, emotional, spiritual, and moral aspects. As a progressive Islamic organization, Muhammadiyah plays a key role in advancing education that blends religious knowledge with general sciences. Through Al-Islam and Kemuhammadiyahhan (AIK) subjects, students are taught values such as honesty, responsibility, and social awareness, which function to form superior character from an early age. In this digital era, Muhammadiyah also carries out various educational technology innovations such as online learning and the use of digital devices such as Edutabmu. This approach aims to nurture a generation that excels academically while maintaining strong moral integrity and global competitiveness. AIK-based character education provides a solid spiritual and ethical foundation so that the younger generation is ready to face the challenges of the times with good morals.

Keywords: *Islamic education, Kemuhammadiyahhan, Superior generation, Character, Educational technology, Digital era, Moral values.*

Pengaruh Pendidikan Islam dan Kemuhammadiyahhan Terhadap Terciptanya Generasi Unggul dan Berkualitas

Abstrak

Pendidikan Islam merupakan sistem yang komprehensif yang mencakup aspek intelektual, emosional, spiritual, dan moral. Muhammadiyah sebagai organisasi Islam modern memegang peran penting dalam pengembangan pendidikan ilmu agama dan umum yang terintegrasi. Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyahhan (AIK) menanamkan nilai kejujuran, tanggung jawab, dan kepedulian sosial pada peserta didik, guna membangun karakter unggul sejak usia muda. Di era digital ini, Muhammadiyah juga melakukan berbagai inovasi teknologi pendidikan seperti pembelajaran daring dan penggunaan perangkat digital seperti Edutabmu. Tujuan pendekatan ini adalah mencetak generasi yang unggul secara akademis, berintegritas moral, dan kompetitif di tingkat global. Pendidikan karakter yang berbasis AIK memberikan fondasi spiritual dan etika yang kokoh sehingga generasi muda siap menghadapi tantangan zaman dengan akhlak yang baik.

Kata kunci: *Pendidikan Islam, Kemuhammadiyahhan, Generasi unggul, Karakter, Teknologi pendidikan, Era digital, Nilai moral.*

1. Pendahuluan

Pendidikan Islam menjadi landasan fundamental pembentukan manusia yang unggul, memperpadukan kecerdasan intelektual dengan akhlak mulia dan integritas spiritual yang kokoh. Dalam konteks ini, pendidikan tidak semata-mata berorientasi pada aspek kognitif, tetapi juga mencakup pembinaan moral dan karakter peserta didik. Konsep pendidikan dalam Islam mengakar pada tiga pilar utama, yaitu tarbiyah (pembinaan), ta'lim (pengajaran), dan ta'dib (penanaman adab), yang keseluruhannya bertujuan menciptakan insan yang rahmatan lil alamin.

Sejak berdiri pada tahun 1912, Muhammadiyah, organisasi Islam terkemuka dan berpengaruh di Indonesia, telah secara konsisten berkontribusi besar dalam bidang pendidikan. Melalui sistem pendidikan yang memadukan nilai-nilai keislaman dan ilmu pengetahuan modern, Muhammadiyah berkomitmen mencetak generasi yang memiliki keunggulan akademis dan integritas moral-spiritual yang kuat. Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) menjadi jantung dari upaya Muhammadiyah dalam membentuk karakter peserta didik yang visioner, berdaya saing, serta memiliki tanggung jawab sosial.

Di era digital yang penuh tantangan, arus informasi dan budaya global yang begitu deras turut memengaruhi cara berpikir dan bertindak generasi muda. Hal ini menuntut sistem pendidikan, khususnya pendidikan Islam, untuk bertransformasi dalam menyusun pendekatan yang relevan dan adaptif terhadap perkembangan zaman. Muhammadiyah menjawab tantangan ini dengan mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran, memperkuat nilai-nilai moderasi beragama, serta menanamkan karakter unggul melalui pendekatan holistik yang mencakup aspek intelektual, moral, dan spiritual.

Penelitian ini mengkaji kontribusi pendidikan Islam dan Kemuhammadiyah terhadap pembentukan generasi unggul dan berkualitas di era globalisasi. Fokus utama terletak pada peran strategis AIK dalam menanamkan nilai-nilai keislaman yang moderat dan progresif serta kontribusinya dalam membentuk peserta didik yang cerdas, berakhlak, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi dan sosial.

2. Literatur Review

2.1 Pendidikan Islam sebagai Fondasi Pembentukan Karakter

Pendidikan Islam merupakan sistem pendidikan yang tidak hanya berfokus pada pengembangan kecerdasan intelektual (IQ), tetapi juga menekankan pembinaan spiritual (SQ) dan emosional (EQ). Dalam pandangan Islam, pendidikan bertujuan untuk membentuk insan yang beriman, bertakwa, serta memiliki akhlak mulia. Nilai-nilai tersebut terintegrasi dalam konsep tarbiyah (pembinaan menyeluruh), ta'lim (pengajaran ilmu), dan ta'dib (penanaman adab).

Anissa et al. (2024) menyatakan bahwa pendidikan Islam menjadi pondasi utama dalam menciptakan pribadi yang beradab, mandiri, dan bertanggung jawab sosial. Melalui internalisasi ajaran Al-Qur'an dan Hadis, peserta didik diarahkan untuk menjalani kehidupan secara proporsional antara duniawi dan ukhrawi. Maka, dalam konteks pembentukan generasi unggul, pendidikan Islam menjadi elemen esensial karena membentuk kecerdasan komprehensif yang berorientasi pada kebaikan dan kebermanfaatannya.

2.2 Peran Strategis Pendidikan Kemuhammadiyah dalam Pembentukan Karakter

Lembaga pendidikan yang berada di bawah Persyarikatan Muhammadiyah memiliki ciri khas berupa Pendidikan Kemuhammadiyah. Melalui mata pelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK), peserta didik tidak hanya mempelajari nilai-nilai agama secara teoretis, tetapi juga membentuk kepribadian dan karakter Islami melalui pembiasaan ibadah, pengabdian sosial, dan penguatan akidah. Bakry (2024) menegaskan bahwa AIK bertujuan menanamkan nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, empati, serta semangat amar ma'ruf nahi munkar. Pendidikan Kemuhammadiyah juga membangun kesadaran sosial yang tinggi dan kepedulian terhadap persoalan umat serta bangsa. Dengan demikian, AIK berperan strategis dalam membentuk generasi yang bukan hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki kepekaan sosial dan integritas moral.

2.3 Integrasi Nilai Islam dan Teknologi dalam Pendidikan Muhammadiyah

Era digital menuntut lembaga pendidikan untuk mampu menyesuaikan pendekatannya agar relevan dengan kebutuhan zaman. Muhammadiyah merespons tantangan ini melalui inovasi yang menggabungkan teknologi dan nilai-nilai keislaman. Program seperti Edutabmu, digitalisasi materi AIK, serta pelatihan guru berbasis TIK adalah bentuk konkret dari integrasi tersebut. Anissa et al. (2024) menjelaskan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran AIK tidak hanya meningkatkan efektivitas belajar, tetapi juga membentuk kemampuan

literasi digital siswa dalam bingkai akhlak Islami. Hal ini mendorong lahirnya generasi yang adaptif terhadap perubahan zaman, melek teknologi, namun tetap berakar pada nilai-nilai spiritual dan etika Islam.

2.4 Moderasi Beragama dan Toleransi sebagai Pilar Pendidikan Kemuhammadiyah

Moderasi beragama atau wasathiyah menjadi salah satu nilai utama dalam pendidikan Muhammadiyah, khususnya dalam mata pelajaran AIK. Nilai ini menekankan pentingnya keseimbangan dalam menjalani kehidupan beragama: tidak ekstrem, tidak liberal, dan mampu hidup berdampingan dalam masyarakat multikultural. Saputra (2024) menyebutkan bahwa pembelajaran Kemuhammadiyah menerapkan nilai-nilai moderasi beragama dengan pendekatan naratif dan aplikatif, seperti kajian sejarah Nabi, penguatan kepribadian Islami, serta pemahaman atas pentingnya toleransi dalam perbedaan. Peserta didik diajarkan untuk berpikir terbuka, tidak mudah menghakimi, dan mampu menjadi duta perdamaian di lingkungan sosialnya.

2.5 Pengaruh Pendidikan AIK terhadap Terbentuknya Generasi Unggul

Penelitian menunjukkan bahwa pendidikan AIK berdampak positif terhadap pembentukan generasi yang unggul secara akademik, emosional, dan spiritual. AIK tidak hanya menguatkan sisi religiusitas peserta didik, tetapi juga melatih kecakapan hidup (life skills) melalui pendekatan integratif dalam pembelajaran dan pembiasaan karakter. Menurut Bakry (2024), mahasiswa atau

siswa yang mengikuti program AIK secara konsisten menunjukkan peningkatan dalam aspek integritas, kedisiplinan, tanggung jawab sosial, serta kemampuan berpikir kritis dalam memilah informasi. Mereka cenderung lebih siap menghadapi tantangan zaman, tidak mudah terpengaruh oleh budaya negatif, dan mampu menjadi agen perubahan positif di tengah masyarakat.

3. Metode

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mendeskripsikan, memahami, dan menganalisis secara mendalam fenomena yang diteliti, berdasarkan data naratif dan dokumentatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah **studi pustaka (library research)**, yakni penelitian yang dilakukan dengan menelaah berbagai sumber pustaka baik berupa buku, jurnal ilmiah, artikel penelitian, maupun dokumen digital yang relevan.

3.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas:

- Sumber Primer: Jurnal-jurnal ilmiah yang membahas topik pendidikan Islam, pendidikan Kemuhammadiyah, pembentukan karakter, dan pengembangan generasi muda di era digital.
- Sumber Sekunder: Buku-buku referensi, skripsi/tesis, artikel opini, serta dokumentasi dari lembaga pendidikan Muhammadiyah.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Data diperoleh melalui teknik dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan dan menelaah isi dari sumber pustaka yang telah ditentukan. Seluruh dokumen dianalisis untuk mencari relevansi antara pendidikan Islam dan Kemuhammadiyah terhadap indikator generasi unggul dan berkualitas.

3.4 Teknik Analisis Data

Data pada penelitian ini dianalisis menggunakan metode analisis isi (content analysis). Langkah-langkah dalam analisis data meliputi:

1. **Identifikasi tema utama**, seperti nilai-nilai karakter Islam, strategi pembelajaran AIK, dan transformasi pendidikan Muhammadiyah.
2. **Kategorisasi informasi** berdasarkan keterkaitan konsep dan pengaruh terhadap pembentukan generasi unggul.
3. **Interpretasi makna** dari data yang diperoleh untuk memahami kontribusi pendidikan Islam dan Kemuhammadiyah.
4. **Penarikan kesimpulan** berdasarkan hasil temuan dalam literatur yang telah dianalisis secara mendalam.

3.5 Tujuan Analisis

Analisis ini bertujuan untuk memaparkan pemahaman menyeluruh mengenai bagaimana pendekatan pendidikan Islam dan Kemuhammadiyah dapat membentuk generasi muda yang unggul secara intelektual, moral, dan spiritual dalam menghadapi tantangan zaman modern.

METODE IMPLEMENTASI

4.1 (S. N. Anissa, 2024) Integrasi Kurikulum Al-Islam dan Kemuhammadiyah

Implementasi pendidikan AIK dimulai dengan integrasi dalam kurikulum formal pendidikan di sekolah dan perguruan tinggi Muhammadiyah. Mata pelajaran ini mencakup kajian teologi Islam, sejarah pergerakan Muhammadiyah, serta nilai-nilai dakwah dan sosial. Kurikulum dirancang agar mampu membentuk kepribadian Islami yang utuh dan membumi di tengah dinamika global.

4.2 Pembiasaan Nilai-Nilai Keislaman

Proses pembiasaan nilai dilakukan melalui rutinitas ibadah harian seperti salat berjamaah, tadarus Al-Qur'an, dan kegiatan keagamaan lainnya. Ini bertujuan menumbuhkan kesadaran spiritual dan kedisiplinan, yang merupakan fondasi karakter Islami yang kuat. Kebiasaan ini diterapkan baik dalam kegiatan sekolah formal maupun asrama (boarding school).

4.3 Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Pembelajaran

Muhammadiyah memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung pembelajaran AIK. Platform seperti Edutabmu, e-learning Muhammadiyah, dan kanal dakwah digital digunakan untuk menyampaikan materi pendidikan secara menarik dan relevan. Teknologi menjadi alat untuk menyebarkan nilai-nilai Islam sekaligus meningkatkan literasi digital peserta didik.

4.4 Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler dan Sosial

Mahasiswa dan siswa diarahkan untuk aktif dalam kegiatan sosial yang

menginternalisasikan nilai-nilai AIK. Program seperti pengabdian masyarakat, kampanye kebersihan, dakwah komunitas, dan kegiatan amal merupakan sarana untuk menumbuhkan empati sosial, kepemimpinan, dan semangat amar ma'ruf nahi munkar.

4.5 Peran Guru dan Dosen sebagai Teladan

Guru dan dosen diberdayakan melalui pelatihan nilai-nilai AIK dan penguatan kapasitas pedagogik untuk menjadi role model yang konsisten antara ucapan dan perbuatan. Mereka diharapkan menanamkan nilai AIK tidak hanya melalui pengajaran, tetapi juga dengan keteladanan dalam kehidupan sehari-hari.

4.6 Internalisasi Nilai Moderasi Beragama

Moderasi beragama menjadi nilai utama dalam pendidikan Kemuhammadiyah. Peserta didik diajarkan untuk hidup dalam harmoni, menghargai perbedaan, dan bersikap adil dalam menyikapi keberagaman. Hal ini menciptakan individu yang toleran, adaptif, dan memiliki kemampuan bergaul secara global tanpa kehilangan identitas keislamannya.

4. Hasil dan Pembahasan

Hasil kajian menunjukkan bahwa Pendidikan Islam dan Kemuhammadiyah, melalui mata pelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK), berperan penting dalam membentuk generasi unggul yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga kuat dalam aspek spiritual dan karakter. Melalui pendidikan Al-Islam

dan Kemuhammadiyah (AIK), peserta didik tidak hanya diajarkan pemahaman keagamaan secara tekstual, tetapi juga dibimbing untuk menginternalisasi nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, kedisiplinan, dan kepedulian sosial ditanamkan melalui berbagai pendekatan, mulai dari pembelajaran kelas, pembiasaan ibadah, hingga kegiatan sosial yang bernuansa dakwah. AIK menjadi sarana efektif dalam membentuk kepribadian Islami yang tangguh dan adaptif, terutama di tengah tantangan era digital yang kompleks.

Pendidikan Kemuhammadiyah juga terbukti membentuk generasi yang cerdas secara akademis dan memiliki integritas moral dan ketangguhan spiritual. Di tengah derasnya arus informasi dan pengaruh budaya global, pendidikan Muhammadiyah memberikan bekal kepada peserta didik untuk tetap memegang prinsip Islam melalui pendekatan moderasi beragama. Hal ini tampak dari penerapan nilai-nilai toleransi dan inklusivitas dalam pembelajaran Kemuhammadiyah, yang mendorong siswa untuk bersikap terbuka dan mampu hidup berdampingan dalam masyarakat yang majemuk. Selain itu, pemanfaatan teknologi dalam pendidikan Muhammadiyah, seperti penggunaan e-learning dan program Edutabmu, memperkuat kemampuan siswa dalam menghadapi era digital tanpa kehilangan identitas keislamannya.

Secara umum, pendidikan Islam dan Kemuhammadiyah dalam konteks Muhammadiyah terbukti membentuk generasi muda yang memiliki daya saing global namun tetap berakar kuat pada nilai-nilai moral dan spiritual.

Keberhasilan ini meliputi tidak hanya pencapaian akademik, melainkan juga pengembangan karakter yang tangguh, kepedulian sosial, serta kemampuan memanfaatkan teknologi secara etis dan produktif. Dengan demikian, pendidikan berbasis nilai-nilai Islam dan Kemuhammadiyah merupakan fondasi yang kokoh dalam mewujudkan generasi unggul dan berkualitas di era modern ini.

5. Kesimpulan

Hasil kajian menunjukkan bahwa pendidikan Islam dan Kemuhammadiyah memainkan peran yang sangat penting dalam mencetak generasi yang unggul, baik dari segi intelektual, spiritual, maupun karakter. Melalui pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK), peserta didik tidak hanya diajarkan pemahaman keagamaan secara tekstual, tetapi juga dibimbing untuk menginternalisasi nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, kedisiplinan, dan kepedulian sosial ditanamkan melalui berbagai pendekatan, mulai dari pembelajaran kelas, pembiasaan ibadah, hingga kegiatan sosial yang bernuansa dakwah. AIK menjadi sarana efektif dalam membentuk kepribadian Islami yang tangguh dan adaptif, terutama di tengah tantangan era digital yang kompleks.

Pendidikan Kemuhammadiyah juga terbukti membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki integritas moral dan ketangguhan spiritual. Di tengah derasnya arus informasi dan pengaruh budaya global, pendidikan Muhammadiyah memberikan bekal kepada peserta didik untuk tetap memegang prinsip Islam melalui pendekatan moderasi beragama. Hal ini tampak dari penerapan nilai-nilai toleransi dan inklusivitas dalam pembelajaran

Kemuhammadiyah, yang mendorong siswa untuk bersikap terbuka dan mampu hidup berdampingan dalam masyarakat yang majemuk. Selain itu, pemanfaatan teknologi dalam pendidikan Muhammadiyah, seperti penggunaan e-learning dan program Edutabmu, memperkuat kemampuan siswa dalam menghadapi era digital tanpa kehilangan identitas keislamannya.

Secara umum, pendidikan Islam dan Kemuhammadiyah dalam konteks Muhammadiyah terbukti membentuk generasi muda yang memiliki daya saing global namun tetap berakar kuat pada nilai-nilai moral dan spiritual. Keberhasilan ini tidak hanya tampak dalam kemampuan akademik, tetapi juga dalam ketangguhan karakter, empati sosial, dan kecakapan dalam menggunakan teknologi secara etis dan produktif. Dengan demikian, pendidikan berbasis nilai-nilai Islam dan Kemuhammadiyah merupakan fondasi yang kokoh dalam mewujudkan generasi unggul dan berkualitas di era modern ini.

Referensi

- A.A, A. (n.d.). Reaktualisasi pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) sebagai penguat pendidikan karakter. *Profetika: Jurnal Studi Islam*, 21(2), 167-178.
- Achmad, A. K. (2020). Reaktualisasi pendidikan Al Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) sebagai penguat pendidikan karakter, 21(2). *Profetika: Jurnal Studi Islam.*, 167–178.
- Bakry, A. (2024). Peran pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah dalam pembentukan karakter mahasiswa di era digital.
- Ismunandar. (2021). Pengembangan pendidikan Islam berkemajuan perspektif Muhammadiyah. *EDUSOSHUM: Journal of Islamic Education and Social Humanities*, 1(1), 55-66.
- Muštafa, M. (2022). Pendidikan karakter dalam perspektif Islam. *Jurnal Azkia: Jurnal Aktualisasi Pendidikan Islam*, 15(2), 64-82.
- S Kaharuddin, R. M. (2024). Pendidikan karakter dalam perspektif Muhammadiyah. *Polyscopia* 1(3), 91-100.
- S. N. Anissa, L. A. (2024). Membangun Generasi Cerdas dan Berakhlak: Kontribusi Muhammadiyah dalam Pendidikan Modern. *MANDUB: Jurnal Politik, Sosial, Hukum dan Humaniora*, vol. 2, no. 4, 241-254.
- Saputra, R. (2024). Implementasi nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran Kemuhammadiyah di MTS Muhammadiyah kota Bengkulu (Tesis Magister, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu).